

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul hubungan tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien diabetes mellitus di poli penyakit dalam RS Kusta Sumberglagah Mojokerto. Hasil data yang diperoleh penelitian dari 65 responden di ketahui bahwa sebagian besar responden mengeluh nyeri neuropati sedang yaitu 24 responden (36,9%) dan tingkat nyeri berat sebanyak 24 responden (36,9%). Hal ini menunjukkan bahwa nyeri dapat mempengaruhi kualitas tidur. Dibuktikan dengan Hasil analisis dan pengelolaan data dengan uji statistik spearmen rho menunjukkan nilai p value $(0,000) < \alpha (0,5)$, sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan terdapat hubungan tingkat nyeri neuropati dengan kualitas tidur pada pasien diabetes mellitus, keeratan hubungan sangat kuat yang ditunjukan oleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,566.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Penderita Diabetes Mellitus

Diharapkan agar para penderita Diabetes Mellitus yang mengalami nyeri neuropati meningkatkan kualitas tidur yang baik dan terpenuhi dengan

demikian hal itu dapat memperbaiki suatu kondisi pasien agar tidak menjadi lebih buruk dan agar pasien tidak mengalami masalah-masalah baru yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus. Demikian pasien lebih antusias untuk mencari informasi, pengetahuan, dalam mencegah terjadinya nyeri neuropati dan bisa manajemen waktu istirahat tidur dengan baik.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji kembali masalah-masalah yang terkait dengan faktor yang dapat mengakibatkan dan pemicu terjadinya nyeri neuropati pada penderita diabetes mellitus. Intervensi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas tidur pada pasien DM yang mengalami nyeri neuropati agar tidak terjadi masalah-masalah yang lebih serius terkait penyakit diabetes mellitus yang dirasakan pasien. Mencari kuisisioner kualitas tidur yang lebih di mengerti oleh pasien sehingga peneliti tidak menjelaskan berulang-ulang dengan pertanyaan yang sama, hal itu akan memperlama waktu pencarian responden. Kemudian peneliti yang akan melakukan penelitian di poli harus berkoordinasi kepada penanggung jawab ruang poli tersebut untuk di sediakan ruangan agar pasien bisa mengisi kuisisioner dengan nyaman tanpa ada bising.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keperawatan yang lebih baik lagi, dapat memperkuat teori tentang hubungan tingkat nyeri neuropati dengan kualitas tidur pada pasien diabetes mellitus sehingga rumah sakit yang diteliti dapat menjadi tempat berbagi informasi dapat meningkatkan

mutu pelayanan asuhan keperawatan. Salah satunya dengan cara penyuluhan dalam komunitas tersebut. Perawat melakukan asuhan keperawatan harus lebih memahami tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan istirahat tidur baik secara kualitas maupun kuantitas serta pengaruh yang dapat terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan tidur baik secara fisiologis dan psikologis bagi individu.

5.2.4 Bagi Pendidikan/Ilmu Keperawatan

Diharapkan agar para ahli tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan dan mengedukasi pasien terkait dengan pentingnya kualitas tidur yang baik pada pasien yang memiliki penyakit diabetes mellitus. Dan menjelaskan bahwa kualitas tidur yang kurang baik (buruk) dapat memperburuk suatu kondisi pasien atau memperburuk suatu penyakit yang di derita oleh pasien.